

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Farmasi

*Profit Management
of Pharmacy
Manufacturer*

605

Didit Pradipto, Yolanda Pratami
*Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis
Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor
E-Mail: yolanda.pratami@ibik.ac.id*

**Submitted:
AGUSTUS 2021**

**Accepted:
DESEMBER 2021**

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of firm size, leverage, and profitability on earnings management. The dependent variable used is earnings management, and the independent variables used are firm size, leverage, and profitability. The subjects of this research are pharmaceutical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019. This sample was selected using a purposive sampling method. The total sample used is 10 sample data. This research method uses multiple linear regression analysis which is processed using spss 25. The results of this study simultaneously show that firm size, leverage, and profitability have an effect on earnings management. Based on the results of the determination test which shows the value of the coefficient of determination is 0.406. These results indicate the ability of the independent variable to explain the dependent variable by 40.6%, while the remaining 59.4% is explained by other variables. While partially shows that firm size and profitability have a positive and significant effect, while leverage has a negative and significant effect on earnings management.

Keywords: *Firm Size, Leverage, Profitability and Earnings Management.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *Leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Variabel dependen yang digunakan adalah manajemen laba, dan variabel independent yang digunakan adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Subjek penelitian ini ialah perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI 2017-2019. Sampel ini dipilih menggunakan *purposive sampling method*. Total sampel yang digunakan sebanyak 10 data sampel. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan spss 25. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil uji determinasi yang menunjukkan nilai dari koefisien determinasi sebesar 0,406. Hasil ini menunjukkan kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 40,6%, sedangkan sisanya sebesar 59,4% dijelaskan oleh variabel lain. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan untuk *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Manajemen Laba.

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 9 No. 3, 2021
pg. 605-610
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v9i3.1210

PENDAHULUAN

Permodalan selama ini menjadi aspek yang tidak mampu dipisahkan dari kegiatan pembangunan ekonomi. Baik negara maju dan berkembang membutuhkan komponen modal sebagai salah satu elemen penting untuk pembangunan. Namun bagi negara berkembang, kecukupan dana senantiasa menjadi masalah. Selain itu dalam melaksanakan ekspansi, perusahaan membutuhkan tambahan dana. Umumnya tambahan dana berikut didapat lewat utang kredit terhadap sektor perbankan dan melalui pasar modal.

Dengan pasar modal, perusahaan mampu menerbitkan dan menjual sekuritas pasar modal untuk menjaring dana yang berada di masyarakat investor. Baik masyarakat investor Indonesia, maupun investor global yang bermaksud menanamkan dananya. Agar perusahaan dianggap menarik bagi investor untuk menjadi tempat menanamkan dananya, perusahaan senantiasa didorong untuk meningkatkan kinerja. Selain *capital gain* yang menjadi tujuan investor, investor juga berharap dana yang ditanamkan akan memberi tambahan kemakmuran bagi mereka. Hal ini secara tidak langsung dicerminkan melalui perolehan laba perusahaan yang optimal. Kemampuan mebuahkan laba ini menjadi terlalu penting dimiliki sebagai aspek penentu bagi pihak eksternal dan internal perusahaan dalam mengambil alih keputusan. Laba yang makin besar dapat menyebabkan perusahaan nampak menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya dan pihak manajemen perusahaan sanggup melaksanakan kebijakan yang strategis layaknya melaksanakan ekspansi perusahaan.

Aktivitas didalam pasar modal suatu negara, tidak mampu dipisahkan dari aktivitas ekonomi makro negara yang bersangkutan. Terlihat adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Namun di tahun 2019 adalah sebesar 5,02 persen, melambat 0,15 persen dari pertumbuhan tahun 2018 yang mencapai 5,17 persen. Berdasarkan komponen pengeluaran, pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2019 dicapai oleh komponen Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga (LNPR) sebesar 10,62 persen (www.bps.go.id).

Pertumbuhan pasar modal yang sejalan bersama perkembangan ekonomi sudah membawa dampak investor asing beberapa tahun belakangan tertarik untuk menanamkan modalnya dalam pasar modal di Indonesia. Kondisi ini membuktikan bahwa terkandung kemungkinan adanya interaksi antara keadaan perekonomian bersama pasar modal. Dari data yang didapat dari OJK, dapat diketahui bahwa untuk Indeks Harga Saham Gabungan Berdasarkan tabel dibawah, dapat dilihat perkembangan dari 3 (tiga) indeks saham di Indonesia, yaitu IHSG, LQ 45, dan Jakarta Islamic Index (JII) pada setiap tahun, yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Pada saham IHSG terjadi fluktuatif kenaikan dan penurunan nilai saham. Pada tahun 2014 nilai saham mencapai 5.226,95 tetapi mengalami penurunan menjadi 4.593,01 pada tahun 2015. Selanjutnya, terjadi kenaikan pada tahun 2016 menjadi 5.296,71 dan terjadi kenaikan kembali pada tahun 2017 menjadi 6.355,65 dan mengalami penurunan menjadi menjadi 6.194,50 pada tahun 2018 dan terjadi kenaikan kembali pada tahun 2019 menjadi 6.538,64. Hal yang sama terjadi pada saham LQ 45 yang mengalami fluktuatif kenaikan dan penurunan pada nilai sahamnya. Berbeda dengan saham Jakarta Islamic Index (JII) yang terus megalami kenaikan nilai saham dan hanya pada tahun 2015 saja yang mengalami sedikit penurunan, yaitu dari 603,35 pada tahun 2018 menjadi 685,22.

Penulis mengambil perusahaan yang bergerak di sektor farmasi sebagai objek penelitian, dikarenakan persediaan barang sektor farmasi memiliki perputaran persediaan yang tidak selikuid persahaan manufaktur sektor consumer goods, selain itu dalam artikel industri.bisnis.com sektor farmasi sekitar 95% bahan baku didapatkan dengan mengimpor, sehingga beban produksi menjadi besar yang berpengaruh terhadap laba akhir. Dalam ekonomi.compas.com minat investasi di indrustri farmasi rendah, hanya Rp. 8,9 triliun selama 5 tahun terakhir. Dalam artikel Keterkaitan Manajemen Terhadap Skandal PT Kimia Farma Tbk (www.detikfinance.com) terdapat kasus manipulasi laba pada PT Kimia Farma Tbk, yang mengulas kasus *mark-up* laba yang mereka lakukan.

Menurut bisnis.tempo.com. Serta muncul juga kasus manajemen laba PT Indofarma, yang bermula adanya penelaahan BAPEPASM mengenai dugaan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Hasil penelitian ditemukan bukti nilai barang dalam proses dinilai lebih tinggi dari seharusnya dalam penyajian nilai persediaan barang dalam proses pada tahun buku 2001 sebesar Rp. 28,87 miliar. Akibatnya harga pokok penjualan mengalami understated dan laba bersih mengalami overstated dengan nilai yang sama.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan kepada jenis penelitian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Melihat jumlah populasi yang cukup besar, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 30. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui IDX, dengan melihat laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember sebagai data penelitian. Penelitian hanya mengambil data yang sudah ada untuk di olah dari wabsite IDX maupun website perusahaan serta hanya menggunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif saja. Uji Instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan di awal untuk mengukur kualitas data. Kemudian dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan metode analisis regresi yang bertujuan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah pengaruh antara variabel dependen dan independen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi yang dirumuskan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : manajemen laba
- a : konstanta
- b₁ : koefisien untuk ukuran perusahaan
- b₂ : koefisien untuk leverage
- b₃ : koefisien untuk profitabilitas
- X₁ : ukuran perusahaan
- X₂ : leverage
- X₂ : profitabilitas

Untuk menguji kebenaran koefisien jalur dilakukan pengujian hipotesis dengan uji F yaitu pengujian secara keseluruhan (simultan) dan uji t yaitu pengujian secara parsial (satu-satu).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.15653758
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.078
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136 ^c

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji diatas menggunakan exact p values menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar 0,136 hal tersebut menyatakan bahwa signifikansi exact p values lebih besar dari alfa atau 0,136 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan layak digunakan untuk penelitian. Hasil uji ini diperkuat oleh uji normalitas degan grafik, dimana dari hasil kedua grafik tersebut menunjukkan hasil pengujian bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
LN Total Aset (X1)	.992	1.008
DAR (X2)	.999	1.001
ROA (X3)	.993	1.008

Sumber: Output SPSS 25, 2021

Dari hasil uji multikolinieritas besarnya nilai tolerance setiap variable menunjukkan, LN total Aset=0,992, DAR=0,999 dan ROA=0,993 serta nilai VIF dari masing-masing variabel yakni, LN Total Aset=1,008, DAR=1,001, dan ROA=1,008. Sehingga dari hasil uji multikolinieritas meunjukkan bahwa dari setiap variabel tidak terjadi masalah multikolinieritas dan dapat dikatakan bebas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Analisis regresi linear berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu ukuran perusahaan (X1), leverage (X2) dan Profitabilitas (X3) terhadap manajemen laba (Y). Berikut ini dapat dilihat nilai estimasi regresi linear berganda:

Tabel 4. Regresi Berganda dan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.898	.639		1.405	.172
LN Total Aset (X1)	.027	.022	.185	2.220	.023
DAR (X2)	.000	.001	-.046	-.302	.765
ROA (X3)	.007	.002	.624	4.110	.000

a. Dependent Variable: EM it (Y)

Berdasarkan Tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$EM_{it} = 0,898 + 0,027 \text{ Ln Total Aset} + 0,000 \text{ DAR} + 0,007 \text{ ROA}$$

Dari persamaan di atas diketahui nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,898. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen yakni ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas adalah 0, maka manajemen laba (Y) nilainya adalah 0,898. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 0,027, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka manajemen laba mengalami kenaikan sebesar 0,027. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara ukuran perusahaan, semakin baik ukuran perusahaan maka semakin meningkat manajemen laba.

Selanjutnya koefisien regresi variabel leverage (X2) sebesar 0,027, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap, leverage mengalami kenaikan 1%, maka manajemen laba mengalami kenaikan sebesar 0,027. Koefisien bernilai positif artinya

terjadi pengaruh positif antara leverage (X2) terhadap manajemen laba, semakin tinggi leverage maka semakin tinggi manajemen laba.

Uji *t* digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji *t* pada tabel 4, pengujian hipotesis yang pertama diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y). Berdasarkan hasil analisis pada tabel dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X_1 adalah sebesar 2,220, dan t_{tabel} 2,055. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,220 > 2,055$), dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama diterima.

Untuk hipotesis kedua, berdasarkan uji *t* pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X_2 (leverage) adalah -0,302, sedangkan t_{tabel} adalah 2,055. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,302 < 2,055$) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan leverage terhadap manajemen laba.

Untuk hipotesis ketiga, berdasarkan uji *t* pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X_3 (profitabilitas) adalah 4,110, sedangkan t_{tabel} adalah 2,055. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,110 > 2,055$) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap manajemen laba.

Uji *F* digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.485	3	.162	5.912	.003 ^b
	Residual	.711	26	.027		
	Total	1.195	29			

a. Dependent Variable: EM it (Y)

c. Predictors: (Constant), ROA (X3), DAR (X2), LN Total Aset (X1)

Pengujian hipotesis yang keempat diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana ukuran perusahaan (X_1), leverage (X_2), dan profitabilitas (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y). Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 dapat dilihat bahwa F_{hitung} yang didapat sebesar 5,912 dan lebih besar dari F_{tabel} , dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y). Hal ini berarti bahwa hipotesis keempat dapat diterima.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian pada uji *t* atau uji parsial diketahui nilai Ukuran Perusahaan $0,023 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian pada uji *t* atau uji parsial diketahui nilai leverage $0,765 < 0,05$ maka H_{01} diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian pada uji *t* atau uji parsial diketahui nilai profitabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa

profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Ukuran Perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan uji F, nilai signifikansi dari penelitian ini adalah lebih kecil dari 0.05 ($0.003 < 0.05$). Peneliti berasumsi bahwa ketiga variabel independen ini memiliki keterkaitan satu sama lain jika digabungkan. Dan penggabungan tersebut mengakibatkan satu sama lain saling menguatkan dalam mempengaruhi manajemen laba.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba, maka peneliti dapat meringkas hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
2. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
4. Ukuran Perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldona, L. and Listari, S., 2020. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), pp.97-106.
- Hermawan, Y. and Mulyana, A., 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di STIE Kesatuan. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), pp.153-160.
- Listari, S., 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), pp.51-60.
- Listari, S., 2020. Pelatihan Tentang Teknik Mengakses Permodalan Perbankan (PT. Mahatani) Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.149-159.
- Mulyana, A., Cahyadi, S. and Sukamto, A., 2019. Perencanaan Arsitektur Organisasi Untuk Mendukung Pengembangan Sistem Informasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), pp.145-152.
- Mark Up Kimia Farma Tanggung Jawab Direksi Lama Oleh : Tempo.co Senin, 15 Desember 2003. [Internet]. [Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020]. Tersedia pada :<https://bisnis.tempo.co/read/35420/mark-up-kimia-farma-tanggung-jawab-direksi-lama>
- Otoritas Jasa Keuangan 2019. Pasar Modal Statistik Mingguan Januari, Minggu ke 5 29 Januari - 1 Februari 2019. Perkembangan indeks. [Internet]. [Diakses pada tanggal 22 Oktober 2020]. Tersedia pada :<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dastatistik/statistik-pasar-modal/Documents/5.%20Statistik%20Januari%20Mgg%20ke-5%202019.pdf>